

PENGARUH MEDIA POCKET BOOK TENTANG PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA IBU BERSALIN DENGAN BAYI BERAT BADAN <2500 GRAM DI KABUPATEN LANDAK

Siti Rahmayanti¹, Oon Fatonah Akbarini^{2*}, Dianna³, Aspia Lamana⁴,
Henny Fitriani⁵, Emy Yulianti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

Email : fatonah78@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa gestasi, berat lahir adalah berat yang ditimbang 1 (satu) jam setelah lahir. Prevalensi BBLR 21% dari semua kelahiran di dunia. Edukasi menggunakan pocket book memudahkan untuk mengingat kembali dan memahami isi buku saku sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Laporan untuk angka BBLR di Kabupaten Landak pada tahun 2020 yaitu 4,5%, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu berjumlah 2,6% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan berjumlah 5,0%. Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh media pocketbook tentang perawatan metode kanguru (PMK) pada ibu bersalin dengan bayi berat badan <2500 gram di Kabupaten Landak. Metode Penelitian: menggunakan metode Pre experiment pretest posttest one group design. Sampel bayi BBLR dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram sebanyak 22 responden dengan teknik consecutive sampling. Uji statistik Wilcoxon. Hasil: Terdapat pengaruh media pocketbook terhadap pengetahuan dengan p value= 0,000. Terdapat pengaruh media pocketbook terhadap keterampilan dengan p value= 0,000. 00. Kesimpulan dan saran : Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pengetahuan ibu yang memiliki BBLR sangat penting untuk memahami pelaksanaan metode kanguru agar pelaksanaan metode kanguru dapat dilaksanakan dengan baik. Saran untuk tenaga Kesehatan agar dapat memaksimalkan dan berkala dalam edukasi kepada masyarakat tentang perawatan metode kanguru dalam penanganan bayi dengan BBLR.

Kata Kunci : Pengetahuan, Keterampilan, Pocket Book, Perawatan Metode Kanguru

Abstract

Background: Low Birth Weight (LBW) babies were babies with birth weight of less than 2,500 grams regardless of the gestation period, the birth weight was weighed 1 (one) hour after birth. The prevalence of LBW was 21% of all births in the world. Education using pocket books makes it easier to recall and understand the contents of pocket books thereby increasing knowledge and skills. The report for the LBW rate in Landak Regency in 2020 was 4.5%, it decreased by 2.6% in 2021 and it increased by 5.0% in 2022. Research Objective: To determine the effect of pocketbook media regarding kangaroo method care (KMC) for labor mothers with the weight of babies <2500 grams in Landak Regency Research Method: Pre experiment pretest posttest one group was used as design method. The sample of LBW babies with a birth weight of less than 2500 grams was 22 respondents using consecutive sampling technique. Wilcoxon statistical test. Results: There is an influence of pocketbook media on knowledge and skills regarding kangaroo method care (KMC) in labor mothers with the weight of babies <2500 grams at Landak Regional Hospital. Conclusion and suggestion: Based on the research findings, it is critical for moms of low birth weight babies to have a thorough understanding of the kangaroo method in order for it to be implemented successfully. Healthcare professionals are advised to make the most of and frequently educate the public about kangaroo care in the treatment of low birth weight babies.

Keywords: Knowledge, Skills, Pocketbook, Kanguru Care Methode

Pendahuluan

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa gestasi, berat lahir adalah berat yang ditimbang 1 (satu) jam setelah lahir (Heddy et al., 2023). Masalah yang sering dialami BBLR

antara lain kesulitan untuk mempertahankan suhu tubuh karena: peningkatan hilangnya panas, kurangnya lemak subkutan, rasio luas permukaan kulit terhadap berat badan yang besar, serta produksi panas berkurang akibat lemak coklat yang tidak memadai dan ketidakmampuan menggigil. BBLR ini dapat meningkatkan mortalitas,

morbiditas, disabilitas neonatus, bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di masa depan (Agussafutri & Pangesti, 2023). Prevalensi BBLR diperkirakan 21% dari semua kelahiran di dunia dengan batasan 4,5%- 40% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang, angka kejadian BBLR di Asia 42,7%. Sebesar 60–80% angka kematian bayi (AKB) terjadi karena berat badan lahir rendah (BBLR). Bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2.500 gram kira-kira 20 kali lebih mungkin untuk meninggal daripada bayi yang lebih berat. WHO menyebutkan 2,4 juta bayi baru lahir meninggal pada tahun 2020. Kematian neonatus menyumbang sekitar 47% dari semua kematian balita pada tahun 2020. Sub-Sahara memiliki angka kematian neonatal tertinggi di dunia 27 kematian per 1000 kelahiran hidup, diikuti oleh Wilayah Mediterania Timur kematian per 1000 kelahiran hidup (Heddy et al., 2023).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 angka prevalensi BBLR di Indonesia sebesar 6,2%. Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 AKB di Indonesia adalah 27 kematian ibu (227,22/100.000 KH). Pada tingkat kematian tersebut 1 diantara 67 anak yang meninggal dalam bulan pertama kehidupannya. Pada masa yang sama AKB turun 31% dari 35 kematian per 1.000 kelahiran hidup menjadi 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup (Ruminem et al., 2023). Angka prevalensi BBLR pada tahun 2020 adalah 3,5% sedangkan untuk tahun 2021 persentasenya mengalami peningkatan yaitu 4,2 %. Laporan untuk angka BBLR di Kabupaten Landak pada tahun 2020 yaitu 4,5% , pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu berjumlah 2,6% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan berjumlah 5,0% (Dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2020). Laporan profil kesehatan pada tahun 2022 mengenai AKB dengan BBLR, menunjukkan bahwa Kabupaten Landak menduduki peringkat ke-3 dari Kabupaten kota di Kalimantan Barat. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Bayi dengan BBLR menimbulkan dampak dalam jangka panjang dimasa yang akan datang yang akan mempengaruhi kualitas generasi penerus bangsa. Salah satu masalah yang dapat terjadi ada BBLR adalah hipotermi. Dampak yang terjadi akibat hipotermia pada BBLR adalah terjadi komplikasi jangka pendek berupa asidosis, hipoglikemia, serta peningkatan risiko untuk distress pernapasan. Risiko komplikasi dan kematian meningkat secara signifikan jika lingkungan termal tidak optimal. Dan dalam jangka panjang yang timbul jika tidak mendapat perawatan yang tepat akan berakibat fatal pada perkembangannya. Bila dapat bertahan hidup akan dijumpai kerusakan saraf, gangguan bicara, hiperaktif, tingkat kecerdasan rendah, masalah fisik

seperti penyakit kronis paru, gangguan penglihatan (retinopati), dan kelainan kongenital (Ruminem et al., 2023).

Bayi dengan BBLR membutuhkan perawatan di inkubator dengan biaya yang relatif mahal. Sedangkan jumlah ketersediaan inkubator di beberapa rumah sakit cenderung terbatas. Akibat terbatasnya fasilitas inkubator tidak jarang satu inkubator ditempati lebih dari satu bayi, sehingga dapat meningkatkan dan menimbulkan resiko terjadinya infeksi nosokomial dirumah sakit. Kejadian infeksi nosokomial di rumah sakit yang tinggi bisa membuat stabilitas BBLR menurun. Sebagai akibat, kondisi seperti hipoksemia dan darah ketidakstabilan tekanan dapat meningkatkan apnea dan bradikardia, mengubah aliran darah otak dan perdarahan intraventrikular Penggunaan inkubator dianggap menghambat kontak ibu dan bayinya secara dini dalam pemberian ASI. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode praktis sebagai alternatif pengganti inkubator bagi bayi yang terlahir dengan berat badan lahir rendah yang ekonomis, cukup efektif dan efisien yaitu dengan metode Kangaroo Mother Care (KMC) (Suyatni, 2023).

Manfaat perawatan metode kanguru (PMK) dapat mencegah terjadinya hipotermi karena tubuh ibu dapat memberikan kehangatan kepada bayinya secara terus menerus dengan meletakkan bayi didada ibu secara kontak langsung antara kulit ibu dan kulit bayi, dapat meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi, memudahkan bayi dalam memenuhi kebutuhan nutrisi, mencegah infeksi dan memperpendek masa rawat inap sehingga dapat mengurangi biaya perawatan (W. Sari et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menjelaskan bahwa hasil analisis uji Wilcoxon yang dilakukan terhadap data yang diperoleh menunjukkan nilai $p < 0,05$ dianggap bermakna secara statistik. Rerata pengetahuan sebelum diberikan edukasi 35.60 (3.562) dan setelah edukasi 47.07 (3.352). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi penerapan perawatan metode kanguru pada orang tua bayi BBLR, sehingga metode edukasi terbukti berpengaruh pada peningkatan tingkat pengetahuan orang tua bayi BBLR.

Edukasi dapat menggunakan berbagai media, salah satunya adalah menggunakan buku saku. Buku saku berisi materi yang didalamnya selain terdapat tulisan juga terdapat gambar yang berwarna dan menarik sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu media saku juga dapat disimpan dalam waktu yang lama dan dibaca kapan saja di waktu santai sehingga memungkinkan bagi ibu untuk mempelajari dan mengingat kembali secara rinci (Wulandari, 2022). Peneliti lebih tertarik menggunakan media buku saku karena penyampaiannya lebih terperinci dan jelas, serta

lebih banyak mengulas tentang pesan yang akan disampaikan, sehingga dengan menggunakan media buku saku masyarakat akan lebih bisa menerima informasi yang dimaksudkan di dalamnya (Kusuma & Surakarta, 2023).

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media pocketbook tentang perawatan metode kanguru (PMK) pada ibu bersalin dengan bayi berat badan <2500 Gram di RSUD Landak.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian rancangan *Pre experiment pretest posttest one group design* yaitu peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variabel independennya, kemudian mengukur akibat atau pengaruh dari percobaan tersebut pada dependen variabel. Penelitian ini hanya melibatkan kelompok perlakuan tanpa ada kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan dua kali pada sekompok subjek yaitu sebelum penelitian atau disebut juga dengan pretest dan setelah dilakukan penelitian (Arikunto, 2020).

Pada penelitian ini peneliti telah melakukan tes awal (pretest) pengetahuan dan keterampilan ibu bersalin tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) kemudian ibu bersalin tersebut akan diberikan *pocket book* tentang Perawatan Metode Kanguru dan terakhir dilakukan pengukuran pengetahuan dan ketrampilan Kembali. Keterampilan yang diukur berupa keterampilan ibu dalam menangani bayi dengan BBLR dalam pencegahan Hipertermi. Pengetahuan yang diukur adalah tentang Pengertian PMK, Jenis PMK, , Manfaat PMK, dan Cara melakukan perawatan PMK. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (<2500 gram) di ruang Perinatologi RSUD Landak pada tahun 2023 sebanyak 78 bayi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan bayi BBLR dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram di ruang rawat inap perinatologi RSUD Landak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yaitu *consecutive sampling* sebanyak 22 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar checklist. Adapun uji statistik yang digunakan adalah metode statistik non parameterik menggunakan uji Wilcoxon sign rank test.

Hasil

Setelah dilakukan pengumpulan data pada subjek penelitian yaitu ibu bersalin yang mempunyai bayi BBLR dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram di ruang rawat inap perinatologi RSUD Landak dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

No	Usia Responden	n	%
1	<20 Tahun atau >35 Tahun	6	27,3
2	20 – 35 Tahun	16	72,7
Total		22	100
No	Pendidikan Responden	n	%
1	Dasar (SD & SMP)	8	36,4
2	Menengah (SMA)	9	40,9
3	Tinggi (Diploma & S1)	5	22,7
Total		22	100
No	Pekerjaan Responden	N	%
1	Tidak Bekerja/IRT	19	86,4
2	PNS	2	9,1
3	Swasta	1	4,55
Total		22	100
No	Paritas Responden	N	%
1	1 atau ≥4	10	45,5
2	2 - 3	12	54,5
Total		22	100
No	Berat Bayi	N	%
1	<2000 gram	9	40,9
2	≥2000 - <2500 gram	13	59,1
Total		22	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hampir seluruh responden, yaitu 72,7% (16 orang) berusia 20 – 35 Tahun, sebagian kecil dari reponden, yaitu 40,9% (9 orang) berpendidikan SMA, hampir seluruh responden, yaitu, yaitu 86,4% (91 orang) tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga, sebagian besar dari reponden, yaitu 54,5% (12 orang) mempunyai paritas 2 – 3, Sebagian besar dari berat bayi, yaitu 59,1% (13 orang) dengan berat ≥2000 - <2500 gram.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Keterampilan responden

	Pengetahuan		Keterampilan	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Median	13	16	5	8
Minimum	9	16	3	6
Maximum	14	19	7	9

metode kanguru (PMK), yaitu 13 median pengetahuan sesudah edukasi, yaitu 16. Median keterampilan ibu bersalin dengan bayi berat badan lahir <2500 gram sebelum edukasi menggunakan pocket book tentang perawatan metode kanguru (PMK), yaitu 5. Median keterampilan sesudah edukasi, yaitu 8.

Tabel 3. Pengaruh Media Pocket Book Tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap Pengetahuan dan Keterampilan ibu Bersalin

Variabel	Pre-Test	Post-Test	Selisih	P*
	Media	Media		
	n	n	h	
Pengetahuan	13	18	3	0,00
Keterampilan	5	8	3	0,00

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan terdapat pengaruh media pocket book tentang perawatan metode kanguru (PMK) terhadap pengetahuan ibu bersalin dengan bayi BB<2500 gram dengan peningkatan 3 poin dengan nilai $p=0,000<0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pocket book tentang perawatan metode kanguru (PMK) terhadap pengetahuan ibu bersalin dengan bayi BB<2500 gram di RSUD Landak.

Terdapat pengaruh media pocket book tentang perawatan metode kanguru (PMK) terhadap keterampilan ibu bersalin dengan bayi BB<2500 gram dengan peningkatan 3 poin dengan nilai $p=0,000<0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pocket book tentang perawatan metode kanguru (PMK) terhadap keterampilan ibu bersalin dengan bayi BB<2500 gram di RSUD Landak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi menggunakan buku saku tentang perawatan metode kanguru menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pocket book tentang perawatan metode kanguru (PMK) terhadap pengetahuan ibu bersalin dengan bayi BB<2500 gram di RSUD Landak.

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi pengetahuan responden menunjukkan median pengetahuan ibu bersalin dengan bayi berat badan lahir <2500 gram sebelum edukasi menggunakan pocket book tentang perawatan

pengetahuan responden yang kian bertambah ini akan turut meningkatkan perilakunya dalam memberikan perawatan metode kanguru pada bayinya. Tindakan yang berlandaskan pengetahuan yang baik tentu saja akan dapat bertahan lebih lama jika dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan tanpa didasari oleh pengetahuan. Peningkatan pengetahuan yang telah didapatkan tersebut akan dapat menjadi faktor pendorong untuk merubah perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Upaya merubah perilaku manusia dapat dilakukan melalui pemberian edukasi kesehatan. Upaya ini biasanya dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberikan informasi dan memberikan kesadaran melalui kegiatan yang disebut pendidikan atau penyuluhan kesehatan. Dampak yang timbul akibat cara ini terhadap perubahan perilaku masyarakat akan memakan waktu lama. Namun, bila perilaku tersebut berhasil diadopsi masyarakat, maka akan langgeng, bahkan selama hidup dilakukan (Susilawati, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gita (2023) yang menunjukkan hasil ada pengaruh media edukasi buku saku teknik menyusui terhadap tingkat pengetahuan teknik menyusui ibu hamil trimester III di RSAU dr. Siswanto dengan nilai p -value 0,00. Penelitian lainnya menyebutkan adanya pengaruh media promosi kesehatan buku saku terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di MAN 1 Kota Blitar ($p=0,000$) (Wulansari et al., 2021).

Pengetahuan tentang perawatan metode kanguru pada ibu sangat penting karena pengetahuan tentang hal tersebut tentu saja berdampak terhadap risiko yang buruk terhadap perilaku dalam perawatan bayi dengan BBLR ketika ibu pengetahuannya kurang. Pengetahuan responden yang kian bertambah ini akan turut meningkatkan perilakunya dalam memberikan perawatan metode kanguru pada bayinya. Pemberian edukasi kesehatan dapat memberikan perubahan kemampuan pada diri ibu, yaitu perubahan kemampuan dalam menerapkan konsep materi tentang perawatan metode kanguru yang telah disampaikan oleh pemberi edukasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil ada pengaruh media pocket book tentang perawatan metode kanguru (PMK) terhadap keterampilan ibu bersalin dengan bayi BB<2500 gram di RSUD Landak dengan nilai $p=0,000<0,05$. Menurut Notoatmodjo (2018) tindakan yang berlandaskan pengetahuan yang baik tentu saja akan dapat bertahan lebih lama jika dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan tanpa didasari oleh pengetahuan. Peningkatan pengetahuan yang telah didapatkan tersebut akan dapat menjadi faktor

pendorong untuk merubah perilaku kesehatan. Hal ini terbukti pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan responden setelah diberikan edukasi menggunakan buku saku tentang perawatan metode kanguru (PMK).

Ketrampilan seseorang dapat terbentuk dari pengetahuan. Pengetahuan merupakan domain penting dan faktor awal seseorang untuk berperilaku. Ketrampilan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih melekat dan tahan lama dibandingkan keterampilan yang tidak didasari oleh pengetahuan (Rambe & Sinaga, 2021).

Sejalan dengan peneliian Mardiah et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu terhadap perawatan bayi BBLR memiliki nilai signifikan (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu setelah diberikan edukasi perawatan dasar bayi BBLR (Mardiah et al., 2019).

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Media Pocketbook tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) Pada Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Badan <2500 Gram di Kabupaten Landak dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pocketbook terhadap pengetahuan tentang perawatan metode kanguru (PMK) pada ibu bersalin dengan bayi berat badan <2500 gram di RSUD Landak (p value= 0,000<0.05) dan terdapat pengaruh media pocketbook terhadap keterampilan tentang perawatan metode kanguru (PMK) pada ibu bersalin dengan bayi berat badan <2500 gram di RSUD Landak (p value= 0,000<0.05). Saran untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperdalam kembali mengenai faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu bersalin tentang perawatan metode kanguru maupun menggunakan media edukasi lainnya.

Daftar Pustaka

- Agussafutri, W. D., & Pangesti, C. B. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Penanganan BBLR Dengan Metode Kangaroo Mother Care (KMC). *Indonesian Journal Of Community Empowerment (IJCE)*, 2010, 35–39.
- Aprilya. (2022). Pengalaman Ibu Dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah Tentang Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar.

- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Artini, N. K. M., Erawati, N. L. P. S., & Senjaya, A. A. (2023). Hubungan Paritas Dan Usia Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Bali Royal Hospital . *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 33–40. <https://doi.org/10.33992/jik.v11i1.2312>
- Azzizah. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Studi Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia Vol, 2(February)*, 1–27.
- Dewi, W. &. (2019). *Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Erliastuti. (2022). Efektivitas Perawatan Metode Kanguru Terhadap Stres Ibu Dan Bayi Di Ruang NICU RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. In *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Febriana, N., & Komalasari, I. (2019). Pada Bayi Dengan Bblr Di Ruang Perinatologi Rsud Koja Jakarta Utara Tahun 2019. 5(2), 34–37.
- Hadel, W., & Widyastutik, D. (2020). Pengaruh Edukasi Video Metode Kanguru Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Prematur Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.
- Heddy, H., Ananda, R., & Marfuah, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Banten Periode Januari-Juni Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(4).
- Heriani, H., & Camelia, R. (2022). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1), 116–122. <https://doi.org/10.36729/bi.v14i1.818>
- Hidayah, M., & Sopiandi, S. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan

- Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas. Pontianak Nutrition Journal (PNJ), 1(2), 66. <https://doi.org/10.30602/Pnj.V1i2.290>
- Junawati, D., & Gumilang Pratiwi, I. (2021). Pengaruh Buku Saku Pijat Bayi Terhadap Keterampilan Ibu Dan Kualitas Tidur Bayi Umur 3-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 111–115. <https://doi.org/10.35890/Jkdh.V10i2.218>
- Kamila, L., & Elisa, F. (2020). Perawatan Metode Kanguru (PMK) Sebagai Pengganti Inkubator Untuk Bayi Prematur. *Jurnal Soshum Insentif*, 92–98. <https://doi.org/10.36787/Jsi.V3i1.227>
- Kawuris. (2020). Karya Tulis Akhir Penerapan Metode Kanguru Pada Perawatan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang NICU RSUD Prof. Dr> W. Z. Johannes Kupang. In *Repository.Poltekeskupang.Ac.Id*. http://repository.poltekeskupang.ac.id/2952/1/WILAN_KAWULI_S.A.T._PUTRI.Pdf
- Koencoroningrat. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Krissanti & Wardani. (2022). Efektivitas Pemberian Aplikasi Siper-B Terhadap Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah. *Journal Of Telenursing (Joting)*, 4 Nomor 2, 766–773.
- Kristina & Yuni. (2018). Pengaruh Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. *Kesehatan Prima*.
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2023). *Midwifery Studies Program Undergraduate Program The Influence Of Providing A Pocket Book On Lactation Management On Breastfeeding Behavior To Breastfeeding Mothers At The Polokarto Health Center*.
- Mardiah, H., Munir, Z., Fauzi, A. K., Wahid, A. H., Jadid, U. N., Jadid, U. N., Jadid, U. N., Jadid, U. N., & Jadid, U. N. (2019). The Effectiveness Of Babies Basic Care Towards Knowledge And Maternal Skills Of LBW Babies. *XII(Ii)*, 554–560.
- Mubarak. (2018). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Pengertian Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Notoatmodjo. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018a). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018b). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Noviana, R., & Kartini, F. (2023). Kangaroo Mother Care (KMC) Support In Low Birth Weight (LBW). *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.30872/J.Kes.Pasmi.Kal.V5i2.8253>
- Nursalam. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th Ed.)*. Salemba Medika.
- Octaviana, Dila Rukmi, & Ramadhani, Reza Aditya. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. *Tawadhu*, 5(2), 3–6.
- Putri, Anggita Farra Aini. (2021). Pengaruh Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Kota Palangka Raya. *Poltekes Kemenkes Palangka Raya*. <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/1726>
- Rambe, N. L., & Sinaga, E. W. (2021). Peningkatan Keterampilan Ibu Dalam Pemantauan Perkembangan Anak Usia 12 – 24 Bulan. 1(1), 1–5.
- Rogers, Everess. M., And Shoemaker, F., F. (2019). *Communication Of Innovatio: A Cross Cultural Approach (2 Nd)*. The Free- Press.
- Ruminem, R., Adawiyah, J., Widiastuti, I. A. K. S., Sari, R. P., & Ramadhani, S. (2023). *The*

- Effect Of Kangaroo Care On Body Temperature Stability Of Low Body Weight: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 5(2), 201.
<https://doi.org/10.30872/J.Kes.Pasmi.Kal.V5i2.9285>
- Rustina, Y., & Efendi, D. (2020). Increasing The Knowledge And Confidence Of Mothers In Caring For Low Birth Weight Babies Through Education From The Maternal And Child Health Handbook Increasing The Knowledge And Confidence Of Mothers In Caring For Low Birth Weight Babies Through Educati. July. <https://doi.org/10.20884/1.Jks.2020.15.2.1160>
- Saputri, N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Tali Pusat Terhadap Perilaku Ibu Merawat Tali Pusat Pada Bayi. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(1).
<https://doi.org/10.35728/Jmkik.V5i1.122>
- Sari, D. K., Sutriyani, T., Kebidanan, P. S., Tunggadewi, U. T., Ibu, U., & Tulungagung, P. C. (2021). Kejadian Kehamilan Post Date Di Tulungagung. *Keperawatan*, 1–12.
- Sari, R. S., Prihati, E., & Fuadi, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perawatan Bayi Dan Pelaksanaan Metode Kanguru Pada Orang Tua Bayi Bblr Melalui Pendidikan Kesehatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2233.
<https://doi.org/10.31764/Jmm.V6i3.8403>
- Sari, W., Dewi, R., Purnamasari, I., Studi, P., Keperawatan, I., Kesehatan, F. I., Unggul, U. E., Program, M., Ilmu, S., Kesehatan, F. I., & Esa, U. (2021). Pengaruh Edukasi Penerapan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Bayi Bblr. *Indonesian Journal Of Nursing Health Science*, 6(1), 16–22.
- Setyaningsih. (2024). Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Di The Effect Of Health Education With Pocket Book Media On Mother ' S Knowledge In Stunting Prevention In Kanoman Village , Ngempl. *Jurnal Kebidanan*, Xiv(02), 173–182.
- Susilawati. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorhoe Di Kelas Xi Sma N 2 Banguntapan. *Jik Mmy "Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta., Iii(Ii)*, 38–54.
- Suwarni, A., Rositasari, S., & Wardani, K. A. K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Metode Kangaroo Mother Care Terhadap Kestabilan Suhu Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah. Vol. 14 No. 1 (2021): *Jurnal Ilmu Keperawatan Vol.14 No.1 April 2021*, 14(1), 30–34.
<http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IKI/article/view/728>
- Suwigno. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah I. *Jurnal Keperawatan*, 10(1).
- Suyatni. (2023). Pengaruh Penerapan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Soedirman Kebumen [Universitas Muhammadiyah Gombong]. In Skripsi. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/bk558907/>
- Ummah, S. U., & Rosidati, C. (2020). Faktor Yang Paling Berpengaruh Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Provinsi Sulawesi Tengah (Analisis Data Riskesdas Tahun 2018). *Journal Of Religion And Public Health*, 2(2), 12.
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jrp/h/index>
- Vik. (2016). Kelayakan Media Buku Saku Submateri Manfaat Keanekaragaman Hayati Di Kelas X Sma Mandor. 1–10.
- Widayati. (2018). Efektifitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Metode Kanguru Di Puskesmas Pajang. 54.

Wulandari, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Mediabuku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Stunting Pada Ibu Balita. 1–86.

Wulansari, D. A., Winarni, S., & Handy, L. (2021). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di MAN 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 227–234.

Yuliana. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perawatan Metode Kanguru (Pmk) Pada Bayi Bblr Di Rumah Sakit Kota Lhokseumawe. *ETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI*